

PENGEMBANGAN WEBSITE KAMPUNG DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI KAMPUNG HOLTEKMAP DISTRIK MUARA TAMI KOTA JAYAPURA

Sahriani^{1*)}, Lina Andayani¹⁾, Peliman Ndibau¹⁾, Mursid²⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Pemerintahan

²⁾Program Studi teknik Informatika

Universitas Sins dan Teknologi Jayapura

Email: sahriani.88@gmail.com

Abstrak

Holtekamp adalah kampung yang berada di wilayah Distrik Muaratami. Struktur Pemerintahan Holtekamp terdiri dari kepala, sekretaris dan beberapa seksi serta RT/RW. Sebagai bagian terkecil dari pemerintahan, kampung memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk menjalankan operasi pemerintahan. Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa kendala website yang dihadapi oleh Kampung Holtekamp adalah akses website Kampung tidak diberikan kepada admin sebagai pengelola website karena developer meng-suspend atau memberhentikan akses pengunjung situs ke dalam Web tersebut, sehingga informasi publik masih dilakukan secara manual. Akibatnya, langkah yang harus diambil adalah membangun situs web baru dan mendampingi Pemerintah dan masyarakat Holtekamp secara langsung, terutama terkait dengan pengembangan situs web Kampung dalam penyelenggaraan pemerintahan. Capaian dari kegiatan ini adalah pendampingan penggunaan website bagi admin, Pemerintah Kampung dan juga masyarakat Kampung Holtekamp agar lebih memudahkan dalam peenyampaian informasi publik.

Kata Kunci : Website, Penyelenggaraan Pemerintahan

I. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan pemerintahan daerah menunjukkan tujuan pemerintah untuk menjalankan pemerintahan yang baik dan implementasi manajemen organisasi yang aktif. Hal ini bisa dicapai berdasarkan instruksi pimpinan serta arahan kepada bawahan yang dilihat dari posisi dan kemampuan mereka [1]. Otonomi Desa adalah otonomi murni, bulat, dan utuh yang tidak diberikan oleh pemerintah. Sebaliknya, pemerintah bertanggung jawab untuk menghormati otonomi asli Desa, termasuk penggunaan atributnya, hak untuk menolak kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan daerah, dan statusnya sebagai bagian dari pemerintah kabupaten kabupaten adalah beberapa tanda otonomi desa [2].

Digitalisasi pemerintahan desa dapat membantu kemajuan daerah. Ini dapat meningkatkan akuntabilitas desa dan mempercepat layanan. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif di pedesaan, kreatifitas suatu daerah sesungguhnya dapat dibantu.[3]. Kehidupan sehari-hari mengharuskan kita berinteraksi dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memberi dan menerima informasi. Semua jenis komunikasi menggunakan media teknologi informasi. Pengelola informasi menggunakan media ini untuk berkomunikasi dengan masyarakat, yang dikenal sebagai media pengelola informasi publik [4][5].

Website pemerintah desa dapat meningkatkan pelayanan karena pemerintah desa akan memberikan informasi yang lebih jelas tentang layanan yang dilakukan oleh perangkat desa. Selain itu, dengan adanya website, pemerintah desa juga dapat membuka layanan masyarakat secara online, yang jelas akan membuat warga desa lebih mudah mendapatkan layanan terbaik dari pemerintah desa. Seperti yang diketahui, salah satu tugas yang harus diselesaikan pemerintahan negara, termasuk pemerintahan desa, adalah menyediakan layanan publik [6], [7].

Permasalahan yang dihadapi oleh Kampung Holtekamp adalah penyebaran informasi publik masih dilakukan secara manual, hal ini disebabkan oleh tidak berfungsinya website Kampung yang sudah dibuat. Dimana kendala utamanya adalah tidak diberikannya akses kepada admin Kampung oleh pembuat website.

Website baru harus dibuat lebih efisien dan mudah digunakan untuk menangani masalah yang telah disebutkan di atas. Untuk mencapai tujuan ini, akan dibangun dengan mempertimbangkan elemen penting seperti pengelolaan konten yang terstruktur dengan baik, desain antarmuka yang responsif, dan kemudahan navigasi.[8][9]

Tim Dosen PkM USTJ bekerja sama dengan pemerintah Distrik Muara Tami dan pemerintah Kampung Holtekamp untuk melakukan pekerjaan sosial untuk menyelesaikan masalah. Bisnis kecil dan menengah (PKM) ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Website Kampung dalam penyelenggaraan pemerintahan.

1. METODE PENGABDIAN

2.1. Persiapan dan Pembekalan:

- a. Tim Dosen dan Mahasiswa memulai persiapan kegiatan PkM dengan melakukan survei lokasi untuk memahami kondisi masyarakat dan menyesuakannya dengan kebutuhan Pemerintah Kampung yang ada di lokasi.
- b. Pengamatan Teritorial Kampung: Tim dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan melakukan observasi masalah di situs Kampung Holtekamp, yang akan digunakan sebagai lokasi kegiatan, sebelum program kegiatan PKM dimulai. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi lapangan saat ini, kondisi masyarakat, dan informasi geografis kampung. Data dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi ini.
- c. Koordinasi: Setelah survei dan pengamatan teritorial Kampung selesai, langkah berikutnya adalah berkomunikasi dan bekerja sama dengan Kepala atau Sekretaris Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami serta Kepala Urusan Pemerintahan Kampung untuk membuat rencana dan jadwal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah tersebut. Hasil dari kerja sama yang dibuat untuk membuat semua kampung setuju tentang cara menyelesaikan masalah di tingkat kampung terkait dengan website Kampung menarik perhatian akademisi untuk membantu menyelesaikan masalah ini dan mengabdikan diri sebagai tugas dosen di USTJ.

Anggota tim dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, yang mencakup persiapan sosialisasi kepada pemerintah dan masyarakat Kampung di wilayah Kampung Holtekamp, menerima pembekalan dari tim PKM dosen dan mahasiswa. Ini dilakukan sebelum melakukan pelatihan dan pendampingan website dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kampung bagi seluruh jajaran aparatur pemerintah kampung sampai RT dan RW. Selain itu, anggota tim PKM menyiapkan peralatan atau alat pendukung lainnya, seperti konsumsi, daftar kehadiran peserta, dan media elektronik seperti LCD, kamera, laptop, dan printer. Smartphone dan laptop juga disiapkan untuk memfasilitasi pelatihan. Ini memungkinkan peserta sosialisasi mengakses website, yang digunakan sebagai contoh untuk melihat tampilan website yang telah dikembangkan.

Mahasiswa terlibat dalam pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir, dari mengatur acara sosialisasi hingga mengatur ruangan, memberikan pelatihan, dan mendampingi website Kampung. Setelah kegiatan selesai, LP2M USTJ juga melakukan proses administrasi surat dan pengecekan laporan untuk membantu evaluasi kegiatan pengabdian ini. Ada berbagai cara untuk menerapkan Pengabdian kepada aparatur penyelenggara kampung, yaitu:

1. Survey lapangan: Dari hasil survey yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pengguna website Kampung Holtekamp kesulitan dalam mengakses situs web, yang menyebabkan kurangnya fasilitas dan interaksi terbatas, dan website tidak dapat dikembangkan karena operator tidak diberikan akses kedalam source code aplikasi untuk pengembangan website.
2. Tanya Jawab dan Diskusi: Tim Dosen PkM melakukan "Sosialisasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung" dan "Sosialisasi Website Kampung" sebagai langkah awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah kegiatan sosialisasi, dilanjutkan dengan instruksi dan pendampingan penggunaan dan penggunaan website. Selama proses ini, mahasiswa dan tim dosen memiliki kesempatan untuk berbicara dan menanyakan masalah yang mereka hadapi saat menggunakan website. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pemerintah kampung dan masyarakat secara langsung memahami dan mengikuti pelatihan dengan lancar sesuai dengan hasil yang diharapkan.
3. Pendekatan Pelatihan dan uji coba : Dalam penyelenggaraan pemerintahan Kampung Holtekamp, pendampingan dan pelatihan dilakukan melalui penyebaran materi yang menjelaskan cara menggunakan

sistem tata cara atau prosedur penggunaan website Kampung Holtekamp. Selanjutnya, pendampingan diberikan secara langsung kepada admin yang mengelola website dan masyarakat Kampung Holtekamp.

4. Penilaian: Hasil akhir selama sebulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan akan menjadi titik akhir yang baik untuk upaya menyebarkan informasi kepada masyarakat Holtekamp dan pemerintahnya secara keseluruhan. Evaluasi ini dapat dicapai dengan memberikan kontribusi yang positif dan terus mendorong pemerintah Kampung untuk meningkatkan konten di website Kampung.

2.2. Uraian pelaksanaan PKM

Pelaksanaan Pengabdian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Daftar pelaksanaan PKM

Nomor	Uraian Pelaksanaan PKM	Juli	Agust	Sept	Okt
1.	Pembekalan persiapan PKM				
	a. Tahap survey lapangan				
	b. Tahap Pengamatan data				
	c. Analisa data				
	d. Finalisasi Pembekalan				
2.	Pelaksanaan Pengabdian				
	a. kunjungan ke lokasi PKM				
	b. Komunikasi dengan Kepala Kampung				
	c. Pertemuan dengan masyarakat dan aparat kampung				
	d. Analisa dan penilaian hasil PKM				
3.	Finalisasi Laporan PKM				
4.	Jurnal abdimas				

2.3. Pemerintah Kampung Holtekamp

Posisi Kantor Pemerintah Kampung berada di wilayah Kota Jayapura, yang masuk dalam teritorial Distrik Muara Tami. Gambar 1 : menunjukkan bahwa wilayahnya terdiri RT dan RW yang terbagi dalam 3 (tiga) RW yang tersebar dalam 9 RT. Di wilayah tersebut.



Gambar 1: Kampung Holtekamp

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah ringkasan hasil dan diskusi tentang pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema Website yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura kepada aparat Kampung dan melibatkan RT dan RW di wilayah tersebut. Kegiatan Sosialisasi

A. Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung

Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung harus menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan Kampung

yang akuntabel, transparansi, efisien dan efektif, karena jika hal ini dilaksanakan, Gambar 2 menunjukkan proses pengambilan keputusan untuk menemukan solusi terbaik untuk setiap masalah. Selain itu, dalam sosialisasi ini, kami menjelaskan bahwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pemerintah kampung memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan menerapkan kebijakan di bidang pembinaan pemerintahan kampung. Selain itu, pemerintahan kampung bertanggung jawab untuk mengatur dan melaksanakan program sosial, politik, dan ekonomi pemerintah pusat dan provinsi di wilayahnya.



Gambar 2. Sosialisasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan PKM

B. Pengembangan Website Kampung

Website dirancang dengan antarmuka yang mudah diakses dan navigasi yang jelas. Fitur aksesibilitas, seperti penyesuaian ukuran teks dan deskripsi gambar, diutamakan untuk memastikan inklusivitas. Konten *website* mencakup informasi penting tentang kegiatan Kampung, sejarah, visi, misi, dan struktur organisasi. Fitur interaktif, seperti pengaduan dan masukan, ditambahkan untuk memfasilitasi komunikasi warga (gambar 3). Disampaikan pula bahwa pengembangan *website* ini juga akan mencakup pembaruan tampilan menu halaman yang lebih intuitif dan minimalis, memudahkan pengunjung dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, fitur-fitur baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Kampung Holtekamp, seperti informasi pendidikan, pariwisata, kesehatan, dan lain-lain, akan ditambahkan untuk meningkatkan fungsionalitas dan daya tarik situs.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pendampingan Website Kampung

3.1. Pengembangan Website Kampung

a. Homepage

Homepage adalah halaman utama atau halaman muka sebuah website. Bagian depan halaman juga dapat dianggap sebagai halaman utama dan mengandung daftar atau menu-menu dari website itu sendiri. disebut juga sebagai tautan ke situs web blog (gambar 4).



Gambar 4. Homepage Website Kampung Holtekamp

Website umumnya digunakan untuk mempromosikan berbagai informasi, jasa, barang, dan lainnya. Saat Anda berada di halaman depan sebuah website, Anda dapat memilih halaman mana yang akan Anda tuju. Halaman ini merupakan halaman pada domain utama yang berisi informasi tambahan pada subdomain. Subdomain ini dibuat dengan cara yang lebih khusus untuk membuat konten di website lebih mudah ditemukan dan dilihat oleh pengguna ataupun pengunjung Website di Kampung Holtekamp Kota Jayapura.

b. Halaman Kontak

Menu "Kontak" di halaman *web* biasanya adalah salah satu bagian dari navigasi utama atau menu yang memudahkan pengunjung untuk menemukan informasi mengenai cara menghubungi Kantor atau perusahaan. Biasanya, menu ini mengarah ke halaman yang berisi informasi kontak seperti: alamat email: untuk mengirim pesan atau pertanyaan, nomor telepon: untuk berbicara langsung atau melakukan panggilan. alamat fisik: jika perusahaan memiliki lokasi fisik yang dapat dikunjungi, formulir kontak: untuk mengirim pesan langsung dari halaman *web*, media sosial: tautan ke akun media sosial yang relevan (gambar 5).



Gambar 6. Format Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Menyurat

C. Informasi Kampung

Menu "Tentang Kami" atau fitur lain mungkin berbeda tergantung pada situs web yang dikelola. Salah satu tujuan dari halaman ini adalah untuk memberi pengunjung informasi tentang pemilik website, tujuan, visi, dan misi, serta kegunaannya. Selain itu, halaman tentang kami dapat membangun kepercayaan pengunjung karena memperkenalkan pengelola website. (gambar 7).



Gambar 7. Tampilan Halaman Informasi

4. SIMPULAN

Pengembangan website dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kampung Holtekamp sangat bermanfaat bagi Pemerintah Kampung dan masyarakat dalam memahami dan menggunakan website menjadi lebih efektif sebagai informasi publik, website menyediakan platform untuk menyampaikan informasi terkait layanan, program, dan kegiatan Pemerintahan Kampung kepada masyarakat. Dengan adanya website aparat Kampung dan masyarakat maupun pengunjung website semakin mudah mendapatkan informasi tentang perkembangan Kampung Holtekamp.

5. SARAN

Untuk program kegiatan pengabdian selanjutnya, Pemerintah Kampung Holtekamp bersama Tim PKM USTJ akan mengadakan pelatihan kepada aparat Kampung khususnya admin website Kampung untuk dapat mengupdate kegiatan ataupun program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kampung.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen PKM USTJ menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Rektor USTJ, yaitu Dr. Yuyun N. Ali Kastella, M.Pd., Dr. Y.L. Marnala Sitorus, MT sebagai Kepala LPPM USTJ, Bapak Abraham Merauje selaku Kepala Pemerintah Kampung dan Bapak Sekretaris Pemerintah Kampung yang telah membantu dalam menyelesaikan dan menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Kampung Holtekamp.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. P. J. Arsana, *Manajemen pengadaan barang dan jasa Pemerintah*, Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- [2] N. Irawan, *Tata kelola Pemerintahan desa Era UU Desa*, Pertama. Jakarta: yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- [3] D. Riana Mayasari, *Digitalisasi desa*, Pertama. Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022.
- [4] M. K. dkk Muh. Sobri, *Pengantar Teknologi Informasi-Konsep dan Teori*, Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- [5] “Pengembangan Gambaran Desa Sebagai Produk Kreatif Melalui Profil Desa Berbasis Digital Roby,” vol. 6, no. 3, pp. 1–11, 2024.
- [6] R. Samboga, M. T. Alifani, and D. H. Rahma, “Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang,” *J. Graha Pengabd.*, vol. 3, no. 4, p. 345, 2021, doi: 10.17977/um078v3i42021p345-351.
- [7] M. Muharam and A. G. Persada, “Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo,” *Informatika*, vol. 1, p. 1, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15594>
- [8] F. Rozi, T. Listiawan, and Y. Hasyim, “Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung,” *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 107–112, 2017, doi: 10.29100/jipi.v2i2.366.
- [9] A. Desiani, “Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan,” 2020.